

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah murid sebanyak 31 orang. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama dan hasil belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

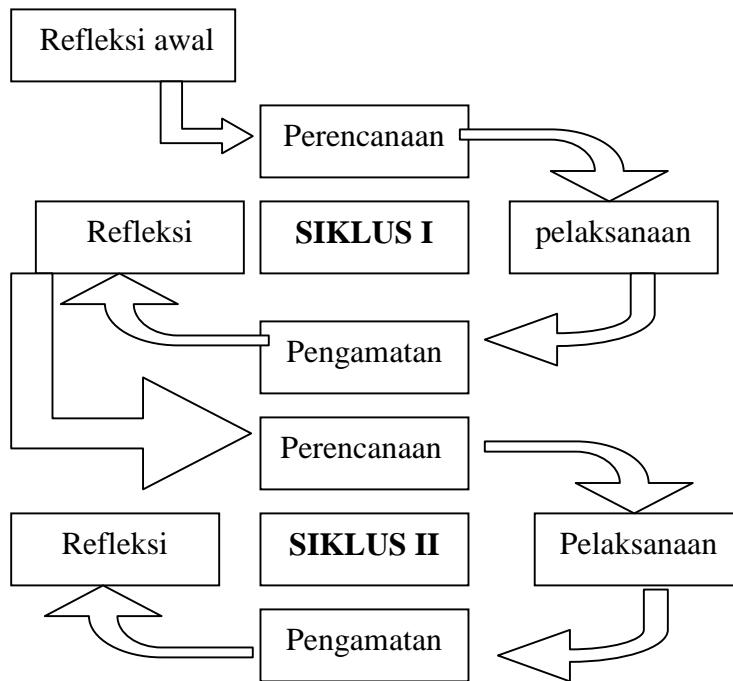
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober tahun 2013, kemudian penelitian ini berpedoman pada jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu: Perencanaan atau persiapan tindakan, Pelaksanaan

tindakan, Observasi, dan Refleksi. Lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto,¹ sebagai berikut:



Gambar III.1. Siklus penelitian tindakan kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto

1. Perencanaan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- 2) Mempersiapkan instrumen tes untuk memperoleh hasil belajar murid
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan murid.
- 4) Menentukan observer.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm, 16

2. Tindakan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama adalah sebagai berikut:

- a. Murid duduk berdasarkan kelompok masing-masing yang telah dibentuk
- b. Murid memperhatikan penjelasan guru tentang cara mengajarkan atau memberikan informasi kepada teman sekelompok mengenai materi pelajaran
- c. Murid saling mengajarkan kepada teman sekelompok untuk mempersentasikan materi pelajaran
- d. Murid menggunakan cara yang menarik dalam mempersentasikan materi pelajaran, seperti demonstrasi, media visual dan sebagainya
- e. Murid mempersentasikan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan aktivitas murid diamati oleh peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisa hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dibahas. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi di analisis apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajarmurid kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan hasil penelitian berupa observasi aktivitas guru dan aktivitas murid dalam proses pembelajaran serta tes maupun skor dan persentase. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang menggambarkan keadaan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran atau deskripsi hasil penelitian. Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama
- b. Aktivitas murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama
- c. Hasil belajar murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian diambil melalui teknik :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data tentang penelitian. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid

2. Dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah murid dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

3. Tes

Tes dilakukan terhadap murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap pelajaran yang diberikan. Adapun tes dilakukan secara tertulis dalam bentuk soal objektif.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 25 (5 x 5) dan (5 x 1). Sedangkan untuk menentukan 4 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna².
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{25-5}{5} = 4$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi pembelajaran aktif model belajar dari sesama, yaitu:
 1. 22 sd 25 = Sangat Sempurna
 2. 18 sd 21 = Sempurna
 3. 14 sd 17 = Cukup Sempurna
 4. 10 sd 13 = Kurang Sempurna
 5. 5 sd 9 = Tidak Sempurna

2. Aktifitas Murid

Menentukankriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria sebagai berikut:

- a. 90% sd 100% = Sangat Baik
- b. 70% sd 89% = Baik
- c. 50% sd 69% = Sedang

²Gimin, *Instrument dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2008, hlm, 9

- d. 30% sd 49% = Kurang
- e. 10% sd 29% = Sangat Kurang

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- p = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap³

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh murid selama mengikuti pembelajaran dan diukur dengan melakukan tes tertulis. Untuk mencari hasil belajar murid dapat digunakan rumus berikut:

$$HA = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah soal}} \times \text{jawaban yang benar.}^4$$

Adapun rentang nilai untuk tes sebagai berikut:⁵

- a. 80 sd 100 = Sangat Baik
- b. 70 sd 79 = Baik

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm, 43

⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 1996, hlm, 207

⁵Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm, 221

- c. 60 sd 69 = Cukup
- d. 50 sd 59 = Kurang
- e. 0 sd 49 = Gagal

Berdasarkan skor tersebut dapat ditentukan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Adapun rumus ketuntasan secara individu adalah sebagai berikut:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

KBSI = ketuntasan belajar murid secara individu.

Adapun rumus ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{KK} = \frac{\text{JT}}{\text{JS}} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah murid.⁶

⁶ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka PUBLISHISHER, 2007, hlm, 74